**DAFTAR PUSTAKA**

Afidah dan Mulyono, Tri. (2020). *Citra Perempuan Jawa dalam Novel Garis Perempuan Karya Sanie. B Kuncoro dan Implikasinya Terhadap Pembeajaran Bahasa Indonesia di SMA*. Jurnal Wahana Pendidikan. 7 (2). 151-164.

Aini, LN. (2022). *Citra Perempuan dalam Film Tersanjung The Movie Karya Hanung Bramantyo (Kajian Kritik Feminis)*. Jurnal Repository library- IAID.

Alfathoni, M Ali Mursid dan Dani Manesah. (2020). *Pengantar Teori Film*.

Yogyakarta: Deepublish.

Asriningsari, Ambarini dan Nazla Maharani Umaya. (2016). *Jendela Kritik Sastra: Menjadi Kritikus Akademika Melalui Kritik Sastra Indonesia*. Semarang: Universitas PGRI Semarang.

Aulia, Resti Putri dan Doddy Iskandar. (2023). *Reprentasi Citra Wanita Muslim dalam Film Cinta Subuh*. Jurnal Riset Manajemen Komunikasi. 3 (2). 2798- 6586.

Darma, Budi. (2019). *Pengantar Teori Sastra. Jakarta*: PT. Kompas Media Nusantara.

Darwis, Anugrah dan Ismail, Taufik. (2018). *Citra Perempuan dalam Iklan Sabun Media Elektronik (kajian Feminisme)*. Jurnal Bahasa dan Sastra.

Dwinisa, Ajeng. (2014). *The Images of Modern Women Portrayed in Tim Story’s Taxi Movie.* Jurnal Ilmiah.

Isnami, Heri. (2022). *Citra Perempuan dalam Poster Film Horor Indonesia: Kajian Sastra Feminis*. Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya.

Kasmiati. (2010). *Citra Perempuan dalam Novel Habibie dan Ainun Karya Bacharuddin Jusuf Habibie.* Jurnal Bahasa dan Sastra.

Kumari, Sweta. (2023). *Unveiling Gender Stereotyps: A Feminist Reading of the Film Bhumika*. The Creative Launcer. 8 (5). 2455-6580.

Lafamane, F. (2020). *Karya Sastra: Puisi, Prosa, Drama*. OSF.2. Muhammad. (2016)*. Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Narwati, Sri. (2011). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta:Familia.

Oemarjati, Boen. S. (1993). *Citra Manusia dalam Drama Indonesia Modern 1920- 1960.* Jakarta Timur: Pusat Pembinaan dan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Pratiwi, AD. (2023). *Citra Perempuan dalam Novel Ibu, Aku Mencintaimu Karya Agnes Davonar dan Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. Universitas Lampung. Skripsi.

Rokhmansyah, Alifian. (2016). *Pengantar Gender dan Feminisme Pemahaman Awal Kritik Sastra Feminisme*. Yogyakarta: Garudhawaca.

Semi, Atar. (2021). *Kritik Sastra*: Bandung: Angkasa.

Singarimbun, dkk. (2009). *Metode Penelitian Survai*. Yogyakarta: LP3ES. Sitanggang, S. R. H. Dkk. (1997). *Citra Manusia dalam Drama Indonesia Modern*

*1960-1980.* Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Sugihastuti. (2000). *Wanita di Mata Wanita: Perspektif Sajak-sajak Teori Heraty*.

Bandung: Nuansa.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta, CV.

Suharionto, S. (2009). *Dasar-dasar Teori Sastra*. Surakarta: Wijaya Pustaka. Sumaryanto. (2019). *Memahami Karya Sastra: Berbentuk Drama*. Jakarta Barat:

CV. Pamularsih.

Suryabrata, Sumandi. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Teeuw, A. (2018). *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Bandung: PT. Dunia Pustaka Jaya.

Thurfah, D. (2021). *Feminisme dan Kebebasan Perempuan Indonesia dalam Filosofi*. Jurnal Filsafat Indonesia. 4 (3).

Untari. (2021). *Flasback Perfilman Indonesia Era 90-an*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer kelompok Gramedia.

Zaim, M. (2014). *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. Padang: FBS Press Padang Kampus UNP Air Tawar.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Sipnosis Film Kartini Karya Hanung Bramantyo

SINOPSIS

Film ini menceritakan kisah biografi salah satu pahlawan perempuan Indonesia. Di Indonesia pada awal tahun 1900 Masehi, perempuan tidak diperbolehkan melakukan jenjang pendidikan yang tinggi, bahkan untuk perempuan yang memiliki darah ningrat. Perempuan berdarah ningrat Jawa hanya dapat diharapkan dan ditentukan menjadi Raden Ayu dan menikah dengan laki-laki memiliki darah ningrat baik itu sudah menikah ataupun belum. Kartini merupakan anak Bupati Jepara, sehingga tinggal dan besar di Jepara

dengan melihat ibu kandungnya Ngasirah yang di pandang rendah dan dianggap pembantu di Pendapa karena tidak memiliki darah ningrat. Kartini dan ayahnya Raden Sosoningrat sangat menyayangi keluarganya tidak bisa melawan tradisi pada saat itu. Sejak kecil Kartini bejuang dan harus berpisah dengan ibu kandungnya, serta melihat ibunya dipandang rendah karena bukan berdarah ningrat dan itu sudah menjadi peraturan Kabupaten pada waktu itu. Hal itu lah yang membuat Kartini memperjuangkan kesetaraan hak bagi semua manusia dan hak pendidikan bagi setiap orang, terutama untuk perempuan, salah satu fokus Kartini kepada pendidikan bagi perempuan. Kartini dibantu dengan saudara-saudaranya Kardinah dan Roekmini untuk membuka sekolah khusus perempuan. Tidak hanya itu saja Kartini membuka lapangan kerja untuk pengrajin ukiran di Jepara dengan memberikan contoh gambar-gambar ukiran yang nantinya akan langsung di kirim ke Belanda. Semua perjuangan tersebut dimulai setelah Kang Mas Kartono memberikan kunci lemari berisikan buku-buku yang berkisahkan tentang perempuan hebat dengan memiliki pendidikan yang tinggi, dari situ Kartini belajar untuk membuat karya tulis dan membuka pertemanan yang lebih luas sehingga bisa melihat perkembangan hak perempuan di negara lain yang sangat berbeda di wilayahnya. Namun perjuangan Kartini untuk mewujudkan kesetaraan bagi perempuan tidak mudah, sebab dirinya harus berjuang untuk dirinya sendiri agar tidak menjadi Raden Ayu yang merupakan gelar turun-menurut bagi anak perempuan yang berdarah ningrat.

Lampiran 2 Biografi Penulis Film Kartini

Biografi Penulis Film Kartini

Film Kartini di sutradarai oleh Hanung Bramantyo dan di tulis oleh Hanung Bramantyo dan Bagus Bramanti. Film Kartini merupakan film ke 43 pada tahun 2017. Hanung bramantyo lahir pada 1 Oktober 1975 adalah seorang sutradara, produser, penulis skenario dan aktor indonesia keturunan Jawa dan Tionghoa. Ia berkuliah di Institut Kesenia Jakarta dengan mengambil jurusan film di Fakultas Film dan Televisi. Awal karir pada tahun 2000 dengan awal debut menjadi sutradara di film Topeng Kekasih. Perjalanan karirnya pada Festival Film Indonesia 2005 terpilih sebagai Sutradara Terbaik melalui film arahannya, Brownies. Ia juga dinominasikan sebagai Sutradara Terbaik untuk film cerita lepasnya, Sayekti dan Hanafi, tetapi kalah oleh Guntur Soehardjanto. Pada Festival Film Indonesia 2007 dirinya kembali mendapatkan penghargaan Sutradara Terbaik melalui film Get Married. Tahun 2019 Hanung tercatat sebagai sutradara yang paling banyak dinominasikan 11 nominasi dalam kategori SutradaraTerbaik pada ajang Festival Film Indonesia dan memenangkan dua di antaranya pada tahun 2005 dan 2007 dalam film Brownies dan Get Married. Film yang di sutradarai dan produser dari tahun 2000 sampai 2024 kurang lebih 70 film, film pendek dari tahun 2003-2022 sebanyak 6 film pendek, serial televisi muali dari tahun 2003-2007 sebanyak 3.

Lampiran 3 Modul Ajar Bahasa Indonesia di SMA Kelas XI

# MODUL AJAR

**BAB 5 : MENGENAL KEBERAGAMAN INDONESIA LEWAT PERTUNJUKAN DRAMA**

# INFORMASI UMUM

1. **IDENTITAS MODUL**

**Nama Penyusun :** Ana Aristiana, S.Pd.

# Satuan Pendidikan : SMA

**Kelas / Fase : XI (Sebelas) - F**

# Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

**Pembelajaran 2 : Unsur-Unsur Pembangun Pertunjukan Drama Prediksi Alokasi Waktu : 2 JP (45 x2)**

# Tahun Penyusunan : 2023

1. **KOMPETENSI AWAL**

Menggali pengetahuan peserta didik tentang pertunjukan drama dan pengalaman mereka dalammenyaksikan pertunjukan drama. Bertanya kepada peserta didik tentang pengalaman peserta didik dalam menyaksikan pertunjukan drama dan menyebutkan unsur-unsur dalam pertunjukandrama.

# PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

# SARANA DAN PRASARANA

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1. Gawai | 4. Buku Teks | 7. Handout materi |
| 2. Laptop/Komputer PC | 5. Papan tulis/White Board | 8. Infokus/Proyektor/Pointer |
| 3. Akses Internet | 6. Lembar kerja | 9. Referensi lain yang mendukung |

1. **TARGET PESERTA DIDIK**

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

# MODEL PEMBELAJARAN

*Blended learning* melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning*

(PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

# KOMPONEN INTI

* 1. **TUJUAN PEMBELAJARAN**

Menyaksikan pertunjukan drama oleh kelompok Teater Koma dengan judul “Sekadar Imajinasi” kemudian mendiskusikan unsur- unsur pembangun sebuah pertunjukan drama.

# PEMAHAMAN BERMAKNA

Pertunjukan drama oleh kelompok Teater Koma dengan judul “Sekadar Imajinasi”

# PERTANYAAN PEMANTIK

* + - Pernahkah kalian melihat pertunjukan drama? Jika pernah di mana kalian menyaksikannya?
    - Apa judul dan bagaimana ringkasan cerita pertunjukan drama yang pernah kalian saksikantersebut?
    - Menurut kalian apa saja unsur-unsur pembangun pertunjukan drama?
    - Jika dibandingkan dengan karya prosa, apakah ada persamaan unsur-unsur pembangun di antara kedua jenis karya sastra tersebut?

# KEGIATAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN KE-1

**Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)**

* + - Doa; absensi; menyampaikan tujuanpembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasilpembelajaran
    - Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan***Profil Pelajar Pancasila*;** yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusandalam satuan pendidikan.

# Kegiatan Inti (90 Menit)

* + - Guru memberikan pembukaan pelajaran dengan menjelaskan tujuan pembelajaran pertemuan pada pelajaran 2 yaitu memahami unsurunsur pembangun pertunjukan drama.
    - Guru menunjukkan tayangan video pertunjukan Teater Koma dengan judul “Sekadar Imajinasi”. Peserta didik menyaksikan secara bersama

dalam satu kelas. Sebelum ditayangkan guru menjelaskan bahwa peserta didik diminta memperhatikan 10 pertanyaan yang akan diajukan setelah pertunjukan drama tersebut disaksikan. Pada tahap melihat tayangan pertunjukan drama ini pastikan guru menanyakan pendapat awal atau kesan pesertadidik kepada pertunjukan tersebut. Kesan ini masih boleh berupa kesan subjektif.

* + - Guru membagi peserta didik dalam kelompok (4–5 peserta didik) dan diberi waktu sekitar 20 menit untuk mendiskusikan pertanyaan berdasarkan video yang disaksikan. 10 pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik adalah cara guru membantu peserta didik untuk bisa menilai karya drama secara lebih objektif.
    - Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan guru menjadi moderator dalam diskusiini.

# Kegiatan Penutup (10 Menit)

* + - Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
    - Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahuiketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
    - Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
    - Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangatbelajar dandiakhiri dengan berdoa.

# ASESMEN / PENILAIAN

**Kegiatan 1**

1. Teknik Penilaian: Tes Tertulis
2. Bentuk Instrumen: Tes Isian Singkat dan Uraian Luas
3. Kunci Jawaban

Kunci jawaban pertanyaan terstruktur berdasarkan video yang disaksikan (tugas 1) adalahsebagai berikut.

* 1. Ada dua latar tempat. Latar pertama di pengadilan dengan bukti terdapat hakim, terdakwa dan suasana sidang. Latar tempat yang kedua adalah di rumah terdakwa buktinya ada latar ruang tamu dan adegan istri terdakwa menerima tamu yaitu temanterdakwa.
  2. Dalam pertunjukan drama “Sekadar Imajinasi”, terdapat dua babak. Babak pertama adalah di ruang sidang dan babak kedua adalah di rumah terdakwa.
  3. Bagian prolog atau pembuka adalah saat terdengar suara “sekadar imajinasi” dengan terdakwa memasuki ruangan. Tahap dialog berupa konflik ketika terdakwa mendapattuduhan

dari hakim telah membuat 2 orang saksi mati. Tahap epilog adalah tahap penutup ketika ditutup dengan suara “sekadar imajinasi” dan terdakwa serta istrinya duduk di ruang tamu.

* 1. Tokoh utama adalah terdakwa karena dia menjadi pusat cerita. Pemeran pendukung seperti hakim, saksi, istri terdakwa, dan sahabat terdakwa. Keempat tokoh tidak menjadi pusat cerita, tetapi menjelaskan bagaimana konflik berjalan.
  2. Tokoh yang baik seperti terdakwa dan istrinya. Dia mengalami depresi karena sifatnya terlalu lembut yang tidak bisa mengingkari bahwa dia telah berbuat salah ketika melakukan korupsi. Tokoh yang jahat adalah sahabat terdakwa yang mengatakan, “anggap saja kematian orang itu sekadar imajinasi dan tidak terjadi sungguh-sungguh.” Perwatakan yang tidak terlalu jelas apakah dia jahat atau baik seperti saksi dan hakim ketua.
  3. Terdakwa tidak mengakui perbuatannya telah membunuh saksi. Hal ini terlihat dalam dialog bahwa dia hanya menciptakan tokoh dalam novel-novelnya.
  4. Terdakwa melakukan korupsi bersama teman-temannya 1 triliun dan dia mendapat bagian 100 miliar. Hukuman 3 bulan, kata sahabat terdakwa, itu ringan dan tidak berat.
  5. Peserta didik bisa menjawab sesuai dengan pendapat mereka, tetapi pastikan pesertadidik memberikan alasan yang masuk akal.
  6. Pentas pertunjukan drama diberi judul “Sekadar Imajinasi” karena ketika si tokoh utamamelakukan korupsi dan menjadi terdakwa akhirnya dia mengalami depresi. Oleh karenaitu, agar terhindar dari depresi sahabat tokoh utama menganjurkan dia untuk menganggap bahwa semua tragedi korupsi dan kematian orang akibat perbuatan korupsi hanya sekadar imajinasi dan tidak sungguh-sungguh terjadi.
  7. Amanat dari pertunjukan drama adalah jangan melakukan perbuatan jahat karena Tuhansudah memberikan hati kecil yang akan mengingatkan manusia tentang perbuatan salahnya sehingga kita akan merasa bersalah jika melakukan perbuatan salah. Bukti terdakwa yang terus dihantui rasa bersalah akibat melakukan korupsi.

Kegiatan 2

1. Teknik Penilaian: Tugas Kelompok
2. Bentuk Instrumen: Pekerjaan Rumah
3. Kunci Jawaban

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Komponen** | **4** | **3** | **2** | **1** |
| Jumlah Pertunjuka nDrama | Menyerahka nempat pertunjukan drama  beserta tautannya. | Menyerahkan tiga pertunjukan drama beserta tautannya. | Menyerahkan dua pertunjukan drama beserta tautannya. | Menyerahkan satu pertunjukan drama beserta tautannya. |
| Menulis Ringkasa n | Menulis ringkasan keempat pertunjukan drama dengan lengkap dari tahap prolog,  dialog, dan epilog. | Hanya tiga pertunjukan drama yang sinopsisnya ditulis dengan lengkap dari tahap prolog,  dialog, dan epilog. | Hanya dua pertunjukan drama yang sinopsisnya ditulis dengan lengkap dari tahap prolog,  dialog, dan epilog. | Hanya satu pertunjukan drama yang sinopsisnya ditulis dengan lengkap dari tahap prolog,  dialog, dan epilog. |
| Menjelaskan | Menjelaskan | Hanya mampu | Hanya mampu | Hanya mampu |
| Miniatur | keempat | menjelaskan | menjelaskan dua | menjelaskan satu |
| Kehidupan | pertunjukan | tiga pertunjukan | pertunjukan | pertunjukan |
|  | Drama | drama yang | drama yang | drama yang |
|  | memiliki | memiliki | memiliki | memiliki |
|  | hubungan | hubungan | hubungan | hubungan |
|  | Dengan | dengan | dengan | dengan |
|  | Kehidupan | kehidupan nyata | kehidupan nyata | kehidupan nyata |
|  | nyata dengan | dengan kalimat | dengan kalimat | dengan kalimat |
|  | kalimat yang | yang baik. | yang baik. | yang baik. |
|  | baik. |  |  |  |
| **Total Nilai** | | | | |

# Tabel 5.3 Rubrik Penilaian Tugas Kelompok pada Kegiatan 2

Nilai = (jumlah nilai yang didapat)/(nilai maksimal: 12) x 100

# PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Peserta didik bisa memperdalam pemahaman tentang pertunjukan drama dengan lebih sering melihat pertunjukan drama dari beberapa kelompok teater di tanah air yang cukup terkenal. Kelompok teater yang cukup terkenal di Indonesia antara lain Teater Koma yang berasal dari

Jakarta dan Teater Gandrik yang berasal dari Yogyakarta. Teater Koma secara teratur dua atautiga kali dalam setahun mengadakan pertunjukan di Gedung Kesenian Jakarta atau Taman Ismail Marzuki. Peserta didik yang berasal dari luar daerah bisa menemukan pertunjukan mereka di YouTube. Bahkan, karena pandemi Covid-19, mereka telah menfasilitasi penontonuntuk melihat pertunjukan secara daring. Peserta didik bisa mengakses informasinya lewat media sosial atau lewat tautan YouTube, [https://www](https://www/).youtube.com/channel/UCBbvCVNbfkTKJC-lUWPleLg.

# REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Untuk mengukur tingkat ketercapaian pembelajaran guru bisa mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran pada peserta didik. Peserta didik akan menjawab pertanyaan tersebut dan pastikan soal tersebut bisa dijawab oleh peserta didik kurang 70%. Dengan cara ini guru bisa melihat apakah tujuan pembelajaran kegiatan 2 bisa tercapai atautidak.

Kepala Sekolah Guru Mata Pelajaran

(............................) (.................................)

# LAMPIRAN- LAMPIRAN

***LAMPIRAN 1***

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

**Saksikan pertunjukan drama berjudul “Sekadar Imajinasi” oleh Teater Koma!**

Berdasarkan pertunjukan drama yang telah kalian saksikan tersebut, secara berkelompok terdiri atas4-5 siswa jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan menggunakan kalimat yang baik!

1. Terdapat berapa latar tempat dalam pementasan drama tersebut? Jelaskan disertai denganbukti.
2. Terdapat berapa babak pertunjukan drama yang telah kalian saksikan tersebut? Jelaskan danberikan buktinya!
3. Identifikasilah mana bagian yang disebut prolog, dialog, dan epilog pada pertunjukan dramatersebut!
4. Siapakah tokoh utama dan siapa saja peran pendukung dalam pentas drama tersebut? Berikanalasan dan bukti yang mendukung!
5. Dari pentas tersebut, identifikasilah mana tokoh yang punya perwatakan baik, jahat, dan campuran! Berikan bukti yang

mendukung jawabanmu!

1. Apakah terdakwa dalam sidang pengadilan mengakui apa yang dituduhkan oleh Hakim Ketua? Tunjukkan dialog manakah yang menunjukkan hal tersebut!
2. Apa sebenarnya yang dilakukan oleh terdakwa sehingga dijatuhi hukuman tiga bulan penjara? Bagaimana tanggapan sahabat tokoh tentang waktu hukuman yang hanya tiga bulan tersebut?
3. Menurut kalian, apakah hukuman tiga bulan itu merupakan hukuman yang setimpal bagi pelakukorupsi yang 100 miliar?
4. Berikan penjelasan kalian mengapa pentas drama tersebut diberi judul “Sekadar Imajinasi”? Berikan alasan yang mendukung jawabanmu.
5. Tuliskan satu amanat yang bisa kalian tarik dari pertunjukan drama tersebut dan berikan alasanserta bukti yang mendukung.

Dalam pertunjukan drama penonton disuguhi tontonan dengan tokoh yang mengalami konflik

***LAMPIRAN 2***

**BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK**

dengan mengikuti jalan cerita atau plot tertentu. Dengan menggunakan media panggung, sebuah pertunjukan drama menyampaikan tokoh dan konflik di dalamnya menggunakan dialog dan lakuan atau acting dari para pemerannya. Tidak hanya dialog dan lakuan yang dilakukan tetapi juga didukung unsur yang lain, seperti tata panggung, musik atau efek suara, dan lampu.

Media panggung yang digunakan dalam pertunjukan drama tidak serta-merta membuat unsur-unsur pembangun pertunjukan menjadi sangat berbeda dengan bentuk sastra yang lain seperti prosa. Unsurunsur pembangun keduanya memiliki kemiripan seperti tema, amanat, latar baik latar tempat, waktu, dan suasana, serta alur cerita. Perlu digarisbawahi hal yang membedakan dari semua unsur tersebut adalah drama lebih menonjolkan dialog dan keterangan lakuan atau acting dari para pemerannya.

***Argumentasi*,** digunakan untuk menuangkan ide-ide atau gagasan-gagasan dari penulis

***Berita*,** cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat; kabar

***Cerita pendek (cerpen),*** cerita pendek.; kisahan pendek (kurang dari 10.000 kata) yang memberikankesan tunggal yang dominan dan memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi (pada suatu ketika)

***Denotasi*,** (linguistik) makna kata atau kelompok kata yang didasarkan atas penunjukan yang lugas pada sesuatu di luar bahasa atau yang

didasarkan atas konvensi tertentu dan bersifat objektif

***Drama*,** cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater

***Ekstrinsik*,** berasal dari luar (tentang nilai mata uang, sifat manusia, atau nilai suatu peristiwa); bukan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sesuatu; tidak termasuk intinya

***Faktual*,** berdasarkan kenyataan; mengandung kebenaran

***Identifikasi*,** penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya

***Ilmiah*,** bersifat ilmu; secara ilmu pengetahuan; memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan

***Komprehensif*,** cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khususdisusun untuk pertunjukan teater

***Konotasi*,** (linguistik) tautan pikiran yang menimbulkan nilai rasa pada seseorang ketika berhadapan dengan sebuah kata; makna yang ditambahkan pada makna denotasi

***Konteks*,** situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian

***Literasi*,** kemampuan menulis dan membaca

***Musikalisasi*,** hal menjadikan sesuatu dalam bentuk musik

***Persuasi*,** bersifat membujuk secara halus (supaya menjadi yakin) ***Podcast*,** dokumen digital yang harus diunduh dulu oleh pendengarnya ***Poster*,** plakat yang dipasang di tempat umum (berupa

pengumuman atau iklan)

***Prosa*,** karangan bebas (tidak terikat oleh kaidah yang terdapat dalam puisi) ***Prosedur*,** tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas

***Puisi*,** ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait

***Salindia*,** terawang fotografi pada pelat kaca tipis yang diatur agar dapat diproyeksikan

***Sinopsis*,** ikhtisar karangan yang biasanya diterbitkan bersama-sama dengan karangan asli yangmenjadi dasar sinopsis itu; ringkasan; abstraksi

***Vlog*,** (komputer) blog yang isinya berupa video

***Youtuber*,** seseorang yang membuat konten dalam bentuk video yang diunggah ke kanal youtuber

***LAMPIRAN 4***

**DAFTAR PUSTAKA**

* Buku Siswa Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XI
* Internet: [https://www.youtube.com/watch?v=bu07lRepSN8&list=PL2gonoMwL3W](http://www.youtube.com/watch?v=bu07lRepSN8&list=PL2gonoMwL3W2FePxtgG5I2nnvpJY) [2FePxtgG5I2nnvpJY](http://www.youtube.com/watch?v=bu07lRepSN8&list=PL2gonoMwL3W2FePxtgG5I2nnvpJY) xQEol&index=2
* Proyektor di kelas-kelas

Lampiran 4 Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Bahasa Indonesia di SMA Kelas XI

# ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan :**

# Kelas/Semester : XI/ I & II

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Tahun Ajaran : 2023/2024**

# ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN (BAHASA INDONESIA FASE F

**KELAS 11**

# Rasional

Alur pembelajaran adalah rangkaian tujuan pembelajaran yang disusun secara logis menurut urutan pembelajaran sejak awal hingga akhir suatu fase.Tujuan pembelajaran adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki peserta didik dalam satu atau lebih kegiatan pembelajaran, yang menjadi prasyarat untuk dapat mencapai “Capaian Pembelajaran”. Alur ini disusun secara linear sebagaimana urutan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari hari ke hari. Alur dan tujuan pembelajaran ini disusun untuk capaian pembelajaran fase F yang telah ditetapkan dengan memperhatikan perkembangan tingkat kemampuan berpikir peserta didik. Pada fase ini peserta didik dilatih berkomunikasi secara aktif denganmengutamakan penggunaan Bahasa Indonsia, bernalar untuk mengkreasi gagasan sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Tujuan Pembelajaran ini dimaksudkan untuk membantu peserta didik siap memasuki dunia profesi, vokasi, maupun membaca kritis di perguruan tinggi Agar tujuan pembelajaran mudah dicapai, perlu adanya alur pembelajaran yang runtut, saling berkaitan, serta keragaman teks maupun konteks.

**Capaian Pembelajaran (CP)**

Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu mengkreasi gagasan dan pendapat untuk berbagai tujuan. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbahasa yang melibatkan banyak orang. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi dan mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia di berbagai media untuk memajukan peradaban bangsa.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **CP Elemen** | **Tujuan Pembelajaran** | **Perkiraan Jumlah Jam** | **Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten, dan**  **Penjelasan Singkat** | **Profil Pelajar Pancasila** | **Glosarium** |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Menyimak**  Peserta didik mampu mengevaluasi berbagai gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara; mengkreasi dan mengapresiasi gagasan dan pendapat untuk menanggapi teks yang disimak. | 11.1 Peserta didik menganalisis dan menilai akurasi informasi dari ceramah yang disimaknya | 6 JP | * Kata/frasa kunci: ceramah * Topik/konten inti: teks ceramah dalam berbagai forum * Penjelasan singkat: fokus pembelajaran adalah menyimak ceramah untuk dapat menganalisis dan menilai akurasi informasi yang disampaikan | Bernalar kritis, yang ditunjukkan melalui menganalisis dan menilai informasi. | ceramah: pidato oleh seseorang di hadapan banyak pendengar, mengenai suatu hal, pengetahuan, dsb |
| **Menyimak**  Peserta didik mampu mengevaluasi berbagai gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak berbagai tipe teks | 11.2 Peserta  didik menilai tujuan ceramahdan  menanggapi (persetujuan, sanggahan,  kritik, saran) isi ceramah yang disimaknya | 6 JP | * Kata/frasa kunci: kritik * Topik/konten inti: menanggapi isi ceramah * Penjelasan singkat: fokus pembelajaran adalah memberikan tanggapan berupa persetujuan, sanggahan, kritik, | Bernalar kritis, yang ditunjukkan melalui justifikasi  is  iceramah. | Kritik: kupasan kadang-kadang disertai uraian dan pertimbangan baik buruk terhadap suatu |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara; mengkreasi dan mengapresiasi gagasan dan pendapat  untuk menanggapi teks yang disimak. |  |  | maupun saran terhadap  isiceramah |  | hasil karya, pendapat, dan sebagainya |
| **Berbicara dan**  **Mempresentasikan**  Peserta didik mampu menyajikan gagasan,pikiran, dan kreativitas dalam berbahasa dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, sistematis, kritis, dan kreatif; mampu menyajikan karya sastra secara kreatif dan menarik. Peserta didik mampu mengkreasi teks sesuai dengan norma kesopanan dan budaya Indonesia. Peserta didik mampu menyajikan dan mempertahankan hasil penelitian, serta menyimpulkan | 11.3 Peserta didik mengkreasi dan menyajikan pendapat secara sistematis dan kreatif dalam bentuk ceramah sesuai dengan format  wicar  a  (monolog atau  paparan) dengan memerhatikan norma kesopanan dan budaya Indonesia | 10 JP | * Kata/frasa kunci: monolog * Topik/konten inti:menyampaikan ceramah * Penjelasan singkat: fokus pembelajaran adalah berbicara melalui kegiatan ceramah dengan memerhatikan pilihan kata sesuai norma kesantunan | Kreatif, yang ditunjukkan melalui mengkreasi  dan menyajikan pendapat | Monolog: adegan sandiwara dengan pelaku tunggal yang membawakan percakapan seorang diri |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| masukan dari mitra diskusi. |  |  |  |  |  |
| **Membaca dan Memirsa**  Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika  berpikir dari membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi. | 11.4 Peserta didik meganalisis dan menyimpulkan unsur intrinsic cerpen dan menilai tujuan penulis menggunakan diksi tertentu | 8 JP | * Kata/frasa kunci: unsur intrinsic * Topik/konten inti: apresiasi teks cerpen * Penjelasan singkat: fokus pembelajaran adalah membaca teks cerpen secara intensif untuk dapat menyimpulkan unsur intrinsic dan tujuan penulis menggunakan diksi tertentu | Bernlar kritis, yang ditunjukkan  melalui menganalisis dan menyimpulkan unsur  intrinsi  ccerpen | Unsur  intrinsic  : unsur-unsur yang hadir di dalam teks dan secara langsung membangun suatu teks |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Membaca dan Memirsa**  Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika  berpikir dari membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di | 11.5 Peserta  didik menilai dan mengkritisiunsur  intrinsik (karakterisasi, alur cerita, latar) serta otentisitas penggambaran masyarakat pada teks | 8 JP | * Kata/frasa kunci: otentisitas * Topik/konten inti: menilai unsur intrinsic cerpen * Penjelasan singkat: fokus pembelajaran adalah menilai dan mengkritisi unsur intrinsik (karakterisasi, alur cerita, latar) gambaran realitas masyarakat | Bernlar kritis, yang ditunjukkan melaluimenilai  dan mengkritisi unsur intrinsik serta otentisitas penggambaran masyarakat | Otentisitas: fenomena yang nyata dan tepercaya keberadaannya |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| media cetak dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi. | cerpen |  |  |  |  |
| **Menulis**  Peserta didik mampu menulis gagasan,pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menulis karya sastra dalam berbagai genre. Peserta didik mampu menulis teks refleksi diri. Peserta didik mampu menulis hasil penelitian, teks fungsional dunia kerja, dan pengembangan studi lanjut. Peserta didik mampu memodifikasi/mendekonstruksika n karya sastra untuk tujuan ekonomi kreatif.  Peserta didik mampu menerbitkan | 11.6 Peserta  didik menulis cerpen secarakreatif  dengan menggunakan bahasa yang memikat dan memublikasikan cerpen ke media cetak maupun digital | 10 JP | * Kata/frasa kunci: publikasi * Topik/konten inti: menulis cerpen secara kreatif * Penjelasan singkat: fokus pembelajaran adalah menulis cerpen secara kreatif dengan memerhatikan penggunaan bahasa yang memikat | Kreatif, yang ditunjukkan melalui menulis cerpen | Publikasi : penerbitan |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| hasil tulisan di media cetak  maupun digital |  |  |  |  |  |
| **Membaca dan Memirsa**  Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika  berpikir dari membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi. | 11.7 Peserta didik  menyimpulkan perasaan dan sifat tokoh serta elemen intrinsik lain  seperti latar  cerita, kejadian- kejadian dalam pementasan drama | 8 JP | * Kata/frasa kunci: drama * Topik/konten inti: menyaksikan pementasan drama * Penjelasan singkat: fokus pembelajaran menyaksikan pementasan drama untuk dapat menyimpulkan perasaan dan sifat tokoh serta elemen intrinsik lain | Bernlar kritis, yang ditunjukkan melalui menyimpulkan perasaan dan sifat tokoh serta elemen intrinsik lain dalam drama | Drama: erita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Berbicara dan**  **Mempresentasikan**  Peserta didik mampu menyajikan gagasan,pikiran, dan kreativitas dalam berbahasa dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, sistematis, kritis, dan | 11.8 Peserta didik mementaskan drama secara kreatif dan menarik dengan memerhatikan norma kesopanan dan budaya Indonesia | 10 JP | * Kata/frasa kunci: kreatif * Topik/konten inti:mementaskan drama * Penjelasan singkat: fokus pembelajaran adalah mementaskan drama secara kreatif dan menarik dengan | Kreatif, yang ditunjukkan melalui mementaskan  drama secara kreatif dan menarik | Kreatif: memiliki kemampuan untuk menciptakan |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| kreatif; mampu menyajikan karya sastra secara kreatif dan menarik. Peserta didik mampu mengkreasi teks sesuai dengan norma kesopanan dan budaya Indonesia. Peserta didik mampu menyajikan dan mempertahankan hasil penelitian, serta menyimpulkan masukan dari mitra diskusi. |  |  | memerhatikan vocal, ekspresi, gesture, tata rias, tata busana, tata lampu, tata panggung, dan tata suara. |  |  |
| **Membaca dan Memirsa**  Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika  berpikir dari membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi. | 11.9 Peserta didik  menyintesis dan menyimpulkan informasi dari teks karya tulis ilmiah | 8 JP | * Kata/frasa kunci: karya tulis ilmiah * Topik/konten inti: membaca intensif teks karya tulis ilmiah * Penjelasan singkat: fokus pembelajaran adalah membaca intensif karya tulis ilmiah untuk dapat menyintesis dan menyimpulkan informasi baik permasalahan, metodologi, dan hasil penelitiaan | Bernalar kritis, yang ditunjukkan  melalui menyintesis  dan menyimpulkan informasi dari karya tulis ilmiah | karya tulis  ilmiah: karya  tulis yang disusun berdasarkan pendekatan dan metode  ilmiah  yang  mengikut iprosedur dan langkah-langkah tertentu |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Membaca dan Memirsa**  Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika  berpikir dari membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi. | 11.10 Peserta didik menganalisis dan menilai akurasi informasi dari teks karya tulis ilmiah | 8 JP | * Kata/frasa kunci: akurasi * Topik/konten inti: menganalisis teks karya tulis ilmiah * Penjelasan singkat: fokus pembelajaran adalah membaca intensif karya tulis ilmiah untuk dapat menganalisis dan menilai akurasi informasi berupa dasar teori, metodologi, dan data penelitian | Bernalar kritis, yang ditunjukkan menganalisis dan menilai akurasi informasi dari karya tulis ilmiah | Akurasi: kecermatan; ketelitian; ketepatan |
| **Menulis**  Peserta didik mampu menulis gagasan,pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menulis karya sastra dalam berbagai genre. Peserta didik mampu menulis teks refleksi diri. | 11.11 Peserta didik menuliskan hasil riset dengan mengutip sumber rujukansecara etis | 12 JP | * Kata/frasa kunci: riset * Topik/konten inti: menulis teks laporan penelitian * Penjelasan singkat: fokus pembelajaran adalah peserta didik membuktikan hipotesis yang sudah disusun melalui riset (pengamatan, percobaan, maupun kajian pustaka). | Kreatif, yang ditunjukkan melalui menulis karya ilmiah hasil riset | Riset: penyelidikan (penelitian) suatu masalah secara bersistem, kritis, dan ilmiah untuk meningkatkan pengetahuan |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Peserta didik mampu menulis hasil penelitian, teks fungsional dunia kerja, dan pengembangan studi lanjut. Peserta didik mampu memodifikasi/mendekonstruksika n karya sastra untuk tujuan ekonomi kreatif.  Peserta didik mampu menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital |  |  | Selanjutnya menuliskan hasil riset dengan mencantumkan sumber rujukan secara etis. |  | dan pengertian, mendapatkan fakta yang baru, atau melakukan penafsiran yang lebih baik |
| **Berbicara dan**  **Mempresentasikan**  Peserta didik mampu menyajikan gagasan,pikiran, dan kreativitas dalam berbahasa dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, sistematis, kritis, dan kreatif; mampu menyajikan karya sastra secara kreatif dan menarik. Peserta didik mampu mengkreasi teks sesuai dengan norma | 11.12 Peserta  didik mempresentasikan hasil  penelitian berdasarkan data dan bukti yang dapat dipertanggungjawabk an dengan  menggunakan metode presentasi yang mengundang perhatian atau minat | 10 JP | * Kata/frasa kunci: presentasi hasil penelitian * Topik/konten inti: teks hasil penelitian * Penjelasan singkat: fokus pembelajaran adalah peserta didik berlatih presentasi yang memukau dengan bahan tayang, intonasi, dan metode presentasi yang menarik. | Kreatif, yang ditunjukkan melalui mempresentasikan karya ilmiah hasil riset | Penelitian: kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajiandata yang  dilakuka  n secara  sistematisdan  objektif untuk memecahkan |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| kesopanan dan budaya Indonesia. Peserta didik mampu menyajikan dan mempertahankan hasil penelitian, serta menyimpulkan masukan dari mitra diskusi. | pendengar. |  |  |  | suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangka n prinsip-prinsip umum |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Menulis**  Peserta didik mampu menulis gagasan,pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menulis karya sastra dalam berbagai genre. Peserta didik mampu menulis teks refleksi diri. Peserta didik mampu menulis hasil penelitian, teks fungsional dunia kerja, dan pengembangan studi lanjut. Peserta didik mampu memodifikasi/mendekonstruksika | 11.13 Peserta didik menulis artikel ilmiah populer berdasarkan hasil penelitian dan memublikasikannya di media cetak atau digital | 8 JP | * Kata/frasa kunci: artikel ilmiah populer * Topik/konten inti: menulis artikel ilmiah populer * Penjelasan singkat: fokus pembelajaran adalah menulis esai atau artikel ilmiah popular berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan | Kreatif, yang ditunjukkan melalui menulis artikel ilmiah populer berdarakan karya ilmiah hasil riset | Artikel Ilmiah populer: karya ilmiah yang ditulis dengan  gaya bahasa populer (bahasa media/bahasa jurnalistik) untuk dimuat di media massa |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| n karya sastra untuk tujuan ekonomi kreatif.  Peserta didik mampu menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital |  |  |  |  |  |
|  | Jumlah | 112 JP |  |  |  |